

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil dan pembahasan yang dilaksanakan untuk meneliti peran guru menjalin kemitraan dengan orang tua di TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang yaitu selain bekerja sama dengan orang tua, guru juga membangun fondasi hubungan yang baik dengan orang tua, Berikut kesimpulan lebih lengkapnya:

1. Peran guru dalam kemitraan dengan orang tua di mulai sejak tahun ajaran baru sampai pelepasan anak di kelompok B. Peran guru secara garis besar adalah sebagai fasilitator. Guru memfasilitasi orang tua yang memiliki keperluan, memberikan informasi terkait anak, berkomunikasi dengan orang tua, mendampingi orang tua dalam kegiatan, menentukan topik *parenting* untuk orang tua, guru bekerja sama dengan orang tua dalam menstimulasi dan pemenuhan gizi anak. Dengan demikian guru bekerja sama dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak. Guru juga berperan aktif dalam paguyuban kelas dan komite sekolah dan berperan sebagai teman diskusi yang bisa menjadi pendengar atau pemberi saran dan pemberi motivasi untuk orang tua.
2. Faktor pendukung guru bekerja sama dengan orang tua adalah dorongan dari diri sendiri, motivasi guru menjalankan kemitraan dengan orang tua, yaitu agar dapat berkoordinasi dengan orang tua untuk mengoptimalkan

perkembangan anak, selanjutnya faktor pendukung guru berupa dukungan dari kepala sekolah yang mengizinkan guru apabila ingin melaksanakan kegiatan kemitraan orang tua. Kemudian Kepala Sekolah memperbolehkan jika dirinya diperlukan untuk melakukan pendampingan, lalu ada dukungan berupa tatanan sekolah yang bijak dan faktor pendukung berikutnya yaitu orang tua yang pengertian dan kooperatif. Sedangkan faktor penghambat guru dalam menjalin kemitraan hampir tidak ditemukan kendala secara garis besar sejauh ini. Hanya beberapa individu saja kurang kooperatif dan sibuk. Hal ini dibuktikan dengan melakukan wawancara dengan beberapa orang tua yang menyebutkan bahwa kendala dengan guru sejauh ini tidak ditemukan. guru juga menegaskan lebih banyak orang tua yang kooperatif dibandingkan yang tidak kooperatif. Selanjutnya dari sisi kesibukan kedua belah pihak, yaitu guru dan orang tua yang sibuk, kegiatan rutin seperti misalnya kelas orang tua, dapat mengalami kendala dalam pengaturan jadwalnya, solusi permasalahan tersebut yaitu menjadwalkan kembali kegiatan dengan bantuan paguyuban kelas, sehingga menunjukkan hubungan orang tua dan guru yang sangat baik, sehingga apabila ada kendala mereka dapat saling membantu.

B. Saran

Saran untuk kemitraan guru dan orang tua di TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang, yaitu:

1. Orang tua: Agar selalu kooperatif dalam kegiatan yang melibatkan orang tua dan kepentingan anak di sekolah. Saran agar dapat selalu

berpartisipasi yaitu dengan berusaha memanajemen waktu kegiatan di sekolah dengan kesibukan yang ada.

2. Guru: Agar terus konsisten berhubungan baik seperti sekarang dengan orang tua sehingga hubungan kemitraan selalu terjaga dengan baik. Saran yang bisa diberikan yaitu agar terus memotivasi orang tua untuk dapat kooperatif pada kegiatan di sekolah.
3. Kepala Sekolah: Agar mempertahankan dukungannya terhadap guru yang mempunyai kegiatan dengan orang tua, dukungan tersebut dapat menjadi salah satu faktor pendukung bagi guru.
4. Peneliti selanjutnya: Agar lebih memperdalam lagi menelaah dan mendeskripsikan dalam menyajikan data yang berhubungan dengan kemitraan orang tua dan guru.